

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS
EKONOMIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nurdalia (1392142028)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing I : Drs. H. M. Anwar Kadir, M.Ak

Pembimbing II : M. Ridwan Tikollah, S.Pd., M.SA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomis pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dalam perhitungan SPSS, dengan melakukan uji Normalitas dan Uji t (Uji Parsial).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efisiensi Modal Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomis.

Kata Kunci : Rentabilitas Ekonomis dan Efisiensi Modal Kerja.

The purpose of this research was to determine the influence efficiency of working capital to earning power on Food and Beverages company in Indonesian Stock Exchange. The data were collected use documentation. The data were analyzed use simple linear regression with SPSS calculation, and use normality test, and t- test (partial test).

The result of the research is efficiency of working capital negative influence and no significantly influence to earning power.

Key Word : efficiency of working capital and earning power.

1. Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba. Laba digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memperoleh laba sesuai dengan target berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik, dengan begitu kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan akan menjadi lebih baik. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat dilihat dari tingkat rentabilitas.

Pada dasarnya rentabilitas terdiri atas dua jenis yaitu rentabilitas ekonomis dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomis penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui apakah modalnya telah dikelola secara efisien atau tidak, karena laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Oleh karena itu tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan harus dipertahankan. Rentabilitas ekonomis merupakan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas ekonomis biasanya diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva.

Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomis menurut Riyanto (2001:37) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- a. *Profit margin*, tinggi rendahnya profit margin akan memberikan petunjuk mengenai tingkat efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- b. *Turn over of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kecepatan perputaran aktiva usaha dalam suatu periode tertentu.

Pada faktor kedua, efisiensi perusahaan dilihat dari perputaran aktiva usahanya, dimana aktiva usaha menunjukkan segala aktiva yang bekerja dalam perusahaan. Kas yang diinvestasikan dalam komponen modal kerja seperti, piutang usaha dari hasil penjualan kredit yang ditagih akan menghasilkan kas, persediaan yang ketika terjual akan menghasilkan kas. Ketiganya merupakan komponen-komponen modal kerja. Modal kerja tersebut diharapkan dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang melalui aktivitas operasi perusahaan. Hal ini berkaitan dengan konsep modal kerja kuantitatif, dimana dana yang tertanam dalam aktiva lancar diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang pendek.

Modal kerja yang ada pada perusahaan harus dikelola secara efisien agar perusahaan mencapai rentabilitas ekonomisnya. Efisiensi yang dimaksud meliputi pemanfaatan modal kerja yang dioperasikan menghasilkan keluaran atau output yang melebihi masukan atau input. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari tingkat

perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menggambarkan seberapa cepat modal kerja (aktiva lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Rasio ini diukur dengan membandingkan besarnya penjualan dengan rata-rata aset lancar.

Agar rentabilitas ekonomis perusahaan terjaga, maka perusahaan harus meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Pada tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti terjadi peningkatan penjualan barang, dengan begitu terjadi penekanan biaya dan resiko yang ditanggung perusahaan, sehingga menghasilkan volume penjualan yang tinggi. Oleh karena itu laba yang diterima akan mengalami peningkatan. Peningkatan laba tersebut akan mempertahankan tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan.

Berikut nilai perputaran modal kerja dan Rentabilitas Ekonomis pada perusahaan dalam industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2013.

Tabel 1. Data Perputaran modal kerja dan Rentabilitas Ekonomis pada perusahaan dalam industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2013.

No	Kode Perusahaan	Perputaran Modal Kerja (kali/tahun)		Rentabilitas Ekonomis (%)	
		2012	2013	2012	2013
1	AISA	0,69	0,63	8,39	8,95
2	CEKA	0,80	1,33	8,15	8,09
3	MYOR	0,90	0,93	11,56	1,40
4	SKBM	2,99	3,61	5,73	15,73

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

2. Tinjauan Pustaka

a. Definisi Rentabilitas Ekonomis dan Pengukurannya

Rentabilitas ekonomis dapat disimpulkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Dimana untuk mengukur rentabilitas ekonomis dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva sebagai modal yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berhubungan dengan itu maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas ekonomis maksimal daripada laba maksimal.

b. Efisiensi Modal Kerja, Pengukuran, Konsep Modal Kerja dan Jenis Modal Kerja

1) Definisi Efisiensi Modal Kerja dan Pengukurannya

Efisiensi dalam perusahaan meliputi evaluasi terhadap sumber daya yang dioperasikan dalam jumlah minimum dan menghasilkan output yang lebih besar. Efisiensi merujuk pada konsep yang terkait pada pemaksimalan kegunaan dan pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa. Sedangkan modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aktiva lancar yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Efisiensi modal kerja bagi perusahaan adalah modal kerja yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, dimana dana yang telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek.

Menurut Riyanto (2001:64) efisiensi modal kerja dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi dapat disebabkan karena tingginya perputaran persediaan dan piutang usaha atau terlalu kecilnya saldo kas. Sebaliknya, rendahnya perputaran modal kerja dapat diartikan bahwa perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan dan perputaran piutang usaha atau terlalu besarnya saldo kas. Efisiensi modal kerja dapat diukur dengan melihat perputaran modal kerja dalam suatu perusahaan.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva lancar}}$$

2) Konsep Modal Kerja

Menurut Riyanto (2001:57) ada tiga konsep penetapan modal kerja sebagai berikut :

- a) Konsep kuantitatif, konsep ini mendasarkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar (kas dan setara kas, surat-surat berharga, piutang usaha/dagang dan persediaan) dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas dalam waktu yang pendek. Konsep demikian disebut juga modal kerja bruto (gross working capital).
- b) Konsep kualitatif, modal kerja adalah selisih modal kerja bruto (aktiva lancar) dengan utang lancar. Karena dalam konsep ini adanya pengakuan bahwa tidak semua modal kerja yang tertanam dalam aktiva lancar dapat secara bebas diputarkan dalam operasi karena sebagian dana yang tertanam tersebut ditujukan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek. Selisih aktiva lancar dengan utang lancar tersebut disebut sebagai modal kerja bersih (net working capital)
- c) Konsep fungsional, modal kerja tidak semata-mata modal yang tertanam dalam aktiva lancar atau modal kerja bersih tetapi seluruh modal yang secara fungsional mendatangkan penghasilan pada periode berjalan.

Dari ketiga konsep modal kerja di atas, konsep kuantitatif inilah yang digunakan untuk memperkuat landasan materi penelitian. Dikarenakan konsep ini mendasarkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam komponen-komponen aktiva lancar seperti kas, piutang usaha dan persediaan. Perputaran dana yang tertanam dalam kas, piutang usaha dan persediaan diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang pendek. Dana yang tertanam dari perputaran kas, piutang usaha dan perputaran persediaan menurut konsep kuantitatif digolongkan sebagai modal kerja.

3) Jenis - jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (2001:61) modal kerja dapat digolongkan dalam beberapa jenis sebagai berikut :

- a) Modal Kerja Permanen, yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dapat dibedakan dalam :

- (1) Modal Kerja Primer yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - (2) Modal Kerja Normal yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal. Pengertian “normal” di sini adalah dalam artian yang dinamis. Apabila suatu perusahaan misalnya selama 4 atau 5 bulan rata-rata per bulannya mempunyai produksi 1000 unit maka dapat dikatakan luas produksi normalnya adalah 1000 unit. Apabila kemudian selama 4 atau 5 bulan berikutnya luas produksi rata-rata per bulannya 2000 unit, maka luas produksi normalnya di sinipun berubah menjadi 2000 unit.
- b) Modal Kerja Variabel, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan antara lain :
- (1) Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
 - (2) Modal kerja siklis yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
 - (3) Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya. Misalnya ada pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak.

3. Metode Penelitian

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti adalah Rentabilitas Ekonomis merupakan variabel dependen yang disimbolkan dengan Y. Efisiensi modal kerja merupakan variabel independen yang disimbolkan dengan X.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian memuat rencana tentang informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dari mana informasi diperoleh, strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan bagaimana menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan berupa data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Jenis/Sifat Penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yaitu menekankan analisis pada data-data numerikal (angka). Data berupa angka yang terdapat pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan *Food and Beverages* yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data-data yang ditemukan kemudian

dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar-benar akurat. Jenis/Sifat data yang digunakan adalah berupa data sekunder, yaitu berupa data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah Laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and beverages* periode 2012-2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Rentabilitas Ekonomis adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan mampu mengukur efisiensi penggunaan aktiva dengan membandingkan laba sebelum pajak yang diperoleh dengan total aktiva yang digunakan untuk mengasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Adapun pengukuran yang digunakan untuk Rentabilitas Ekonomis menurut Riyanto (2001:36) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

2. Efisiensi Modal Kerja adalah penggunaan modal kerja dengan jumlah tertentu untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, dimana dana yang telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek. Efisiensi modal kerja diukur dengan menggunakan perputaran modal kerja.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva lancar}}$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 dengan jumlah 14 perusahaan. Penggunaan perusahaan *Food and Beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi karena perusahaan tersebut berkewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada pihak luar perusahaan, sehingga memungkinkan data laporan tahunan perusahaan tersebut dapat diperoleh dalam penelitian ini.

2. Sampel

Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

K₁ = Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

K₂ = Perusahaan *food and beverages* konsisten mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2012 - 2015.

K₃ = Perusahaan *food and beverages* menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode berakhir 31 Desember selama periode penelitian 2012 – 2015.

K₄ = Perusahaan *food and beverages* yang memperoleh laba selama tahun 2012-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan selama periode 2012 – 2015.

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	K ₁	K ₂	K ₃	K ₄	Keterangan
1	PT. AISA	√	√	√	√	Terpilih
2	PT. ALTO	√	√	√	X	Tidak terpilih
3	PT. CEKA	√	√	√	√	Terpilih
4	PT. DLTA	√	√	X	√	Tidak Terpilih
5	PT. ICBP	√	√	√	√	Terpilih
6	PT. INDF	√	√	√	√	Terpilih
7	PT. MLBI	√	√	X	√	Tidak terpilih
8	PT. MYOR	√	√	√	√	Terpilih
9	PT. PSDN	√	√	√	X	Tidak terpilih
10	PT. ROTI	√	√	√	√	Terpilih
11	PT. SKBM	√	√	√	√	Terpilih
12	PT. SKLT	√	√	√	√	Terpilih
13	PT. STTP	√	√	√	√	Terpilih
14	PT. ULTTJ	√	√	√	√	Terpilih

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan

seluruh data laporan keuangan dan *annual report* perusahaan, Data-data yang digunakan berasal dari dokumen yang sudah ada sebelumnya. Sumber dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu IDX, dan dari laporan keuangan yang dipublikasikan periode 2012 -2015.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana, karena pengukuran antar variabel melibatkan satu variabel independen yaitu efisiensi modal kerja (X).

Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Usman & Akbar (2015:216) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Rentabilitas Ekonomis
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi linear
- X = Efsiensi Modal Kerja

Koefisien arah regresi linear disimbolkan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Maksudnya adalah apabila b bernilai positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau penambahan, maka hubungan fungsionalnya dapat dikatakan berpengaruh positif. Sedangkan jika b bernilai negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan, sehingga hubungan fungsionalnya dapat dikatakan berpengaruh negatif.

Menurut Usman & Akbar (2015:216) Dalam penggunaan regresi sederhana ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar analisis regresi sederhana dapat digunakan yaitu :

1. Uji Asumsi Dasar

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data perlu dilakukan terlebih dahulu agar variabel yang dicari hubungan fungsionalnya mempunyai data yang berdistribusi normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis dilakukan Uji t (Uji parsial), Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidaknya variabel independen (efisiensi modal kerja) terhadap variabel dependen (Rentabilitas Ekonomis) (Sunyoto,2016:50). Koefisien uji t dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS. Untuk mengujinya dapat dilihat dari nilai signifikan atau probabilitas yang ada. Menurut Irianto (205:2004) Dalam analisa ini digunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika $\text{sig } t < 0,05$, maka H_a diterima

Artinya, efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis

b) Jika $\text{sig } t > 0,05$, maka H_0 diterima

Artinya, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.

4. Pembahasan

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$Y = a + bX$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = 10.623 - 0,220 \text{ Efisiensi Modal Kerja}$$

Berdasarkan model regresi, hasil regresi sederhana dapat dijelaskan bahwa persamaan regresi linear sederhana di atas mempunyai konstanta sebesar 10.623, yang berarti bahwa jika efisiensi modal kerja diasumsikan konstan atau bernilai 0 maka nilai rentabilitas ekonomisnya sesuai dengan nilai konstanta yaitu 10.623. Sedangkan koefisien regresi variabel efisiensi modal kerja sebesar 0,220 bernilai negatif, dimana antara variabel efisiensi modal kerja dengan rentabilitas ekonomis berpengaruh negatif.

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas t dari variabel Efisiensi Modal Kerja sebesar 0,805 lebih besar dari nilai 5% atau $0,805 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa secara parsial Efisiensi Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomis.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh Efisiensi modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh Efisiensi modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengelola modal kerja yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan pada jumlah tertentu dengan menghasilkan jumlah produk yang lebih besar, agar tingkat penjualan lebih meningkat, dan efisiensi modal kerja juga meningkat, sehingga para calon investor merasa tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan.
2. Bagi investor, yang bermaksud untuk melakukan investasi dapat mempertimbangkan lagi untuk melihat persentase rentabilitas ekonomis dan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, karena berdasarkan hasil penelitian perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan interval waktu dan data yang berbeda. Juga pada pengukuran efisiensi modal kerja tidak dilakukan perhitungan spesifik terhadap perputaran komponen modal kerja (aktiva lancar) lainnya seperti perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan sehingga hasil penelitian tidak menggambarkan secara detail pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas ekonomis.

D. DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

Baridwan,Zaki. (2011). *Intermediate Accounting*. Edisi kedelapan. Yogyakarta. BPFE.

- Halim,abdul & Kusufi,Muhammad Syam (2014). *Teori,Konsep,dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan* . Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Buku Seru.
- Irianto,Agus (2004). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Edisi Pertama. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Kartikahadi,Hans, Sinaga,Uli Rosita, Syamsul,Merliyana, Siregar,Sylvia Veronica, & Wahyuni,Ersa Tri (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi kedua. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi revisi. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir,S (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. Liberty
- Purba, Radiks (1996). *Akuntansi Untuk Manajer*. Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Riyanto,Bambang (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE – Yogyakarta.
- Soemarso, S.R (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Solihin,I (2009). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sunyoto,Danang (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan Kedua. Bandung. Penerbit PT Refika Aditama.
- Trisnawati,Ernie & Saefullah,Kurniawan (2005). *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Usman,Husaini & Akbar, Purnomo Setiadi (2015). *Pengantar Statistika*. Cetakan Ketujuh. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Utari,Dewi, Purwanti,Ari, Prawironegoro,Darsono (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.

Sumber lain :

- Destika,Dwi Misgi (2016). *Analisis Pengaruh Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.

- Jannah,Raodahtul. (2013). *Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Pramita,Yuni (2012). *Analisis Pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan kertas dan pulp yang Go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mulia Kudus.
- Siswanto,Juni (2010). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap ROA Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- <http://www.feedsia.com/2015/08/teoregresilengkapmenurutpendapat.html?m=1#www.idx.co.id>